

BERRY C



0+
month

1 Spray
Protects
28 Days



Tentang BerryC

Di-produksi oleh **TEVO Creations Sdn. Bhd.** Malaysia, perusahaan kimia yang berdiri sejak 1988 di Penang, Malaysia merupakan eksportir global produk *surface coating* untuk pasar bangunan, otomotif & konsumen.

Di-impor dan di-distribusikan oleh **TEVO Indonesia** (PT. Palar Persada Sejahtera) dengan kantor di Surabaya dan Tangerang.

BerryC adalah produk *long lasting sanitizer* yang sudah di-produksi sejak 2016 & di-distribusikan di Indonesia sejak Maret 2020.

www.berryc.id
www.tevoindonesia.com



Apa itu BerryC ?



28-Days Protection on Solid Surface

Active Disinfectant.
(Acumen Lab Certified)



Water Based

Non-Alkohol dengan pH 5-7
aman untuk semua permukaan.
(Acumen)



Sensitive Skin Safe

Tidak menyebabkan iritasi
pada kulit sensitif.
(SIRIM)



Toxic Free

Sertifikasi SGS bebas
dari zat berbahaya.
(RoHS Method Tested)



0+ Month

Aman digunakan dekat anak
kecil & bayi.



24-Hours Protection on Hand & Skin

Active Sanitizer with QAC
last up to 3 handwash.



Kills 99.999% Germs

Bunuh virus, bakteri & jamur.
(Berdasarkan uji lab Institut
Pertanian Bogor)



Food Contact Safe

Tidak meninggalkan residu
berbahaya, aman bila tertelan
sekalipun. (REACH Certified)



Virucidal Certified

Bukan hanya bakteri & jamur BerryC
lulus uji terhadap virus. (Viroxy
Lab Certified)

VIROXY
Labs

ACUMEN
DISINFECTANT

SGS



HOW BERRYC PROTECTS 28 DAYS WITH JUST 1 SPRAY ?



1. BerryC menempel pada permukaan obyek, menciptakan lapisan pelindung bak jutaan jarum berukuran micro yang terus melepaskan QAC ions.



2. Lapisan bak jutaan jarum ini mencegah sebagian besar kontaminan dan bertahan hingga 28 hari di permukaan benda atau 24 jam di kulit manusia.



3. Lapisan pelindung BerryC mencegah sebagian besar kontaminan pembawa pathogen menempel sementara ion QAC membunuh sisanya.



4. Lapisan pelindung BerryC secara terus menerus membunuh virus & kuman hingga 28 hari dengan 1x aplikasi (dibuktikan hasil tes laboratorium).



<https://www.sciencedirect.com/topics/engineering/quaternary-ammonium-compound>

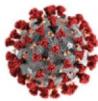
<https://www.straitstimes.com/singapore/transport/coronavirus-long-lasting-disinfectant-and-1000-more-hand-sanitisers-among>



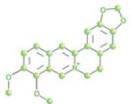
ScienceDirect

THE STRAITS TIMES
SINGAPORE

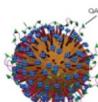
HOW QUATERNARY AMMONIUM COMPOUNDS QAC KILLS MICROBES ?



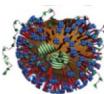
1. Sebagian besar mikroba berbahaya memiliki lapisan pelindung tipis dari protein untuk mempertahankan hidupnya.



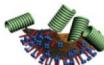
2. Ion QAC secara kimia tertarik menempel ke mikro organisme seperti virus & bakteri.



3. Proses ikatan kimia QAC langsung menyerang lapisan pelindung yang melindungi bakteri dan virus.



4. Dalam hitungan detik, lapisan pelindung ini akan hancur berkeping-keping.



5. Tanpa lapisan pelindung ini, RNA virus & bakteri akan meledak keluar seperti balon dan mati.



6. Lapisan pelindung BerryC terus melepaskan ion QAC ini tanpa henti selama 28 hari mengulang siklus sterilisasi tadi.



National Environment Agency

Singapore Natura Clean

40 Broads Road #03-00
Government Building
Singapore 329140
www.nea.gov.sg

1	Watch Antiseptic Gel/Handi	Chloroxylenol 4.5-5%
11	Oral Care Antiseptic	Chloroxylenol 4.5%
12	Dental Antiseptic Disinfectant Liquid	Chloroxylenol 4.5%
13	Oral Care Liquid	Hydrogen peroxide 1.5%
14	Cold Water Chlorine + Bleach	Chloroxylenol 1.54%
15	Corona Toilet Bowl Cleaner with Bleach	Sodium hypochlorite 2.5-5.0%
16	Bleach	Sodium hypochlorite 2.5-5.0%
17	Budak Bleach	Sodium hypochlorite 3.5%
18	Clean All Purpose Household Bleach	Sodium hypochlorite 3.5%

Each of the disinfectant product typically comprises one of three active ingredients namely, quaternary ammonium compounds, chloroxylenol and sodium hypochlorite.

Table 2. Active Ingredients and their Working Concentrations Effective Against Coronaviruses

Active Ingredient (A.I.)	
1	Sodium hypochlorite (0.1 - 0.5%) ¹
2	70% ethyl alcohol ²
3	Povidone-iodine (1% iodine) ³
4	Chloroxylenol (0.24%) ³
5	50% isopropanol ³
6	0.05% benzalkonium chloride ⁴ (Quaternary Ammonium Compound)
7	50ppm Iodine in Iodophor ⁵
8	0.23% sodium chloride ⁶
9	1% crescent soap ⁷ (sodium lauryl sulphate/sodium lauryl ether sulphate)
10	Hydrogen peroxide (0.5-7.0%) ⁸

¹ Daffier SL, Sprengeler VJ, Rubin V, Liow P. (1986). Chemical sterilization of hepatitis A virus by isopropanol containing 0.05% benzalkonium chloride. *Journal of Hospital Infection*. 7:103-108. Tested against coronaviruses 209E.

² Wood A, Payne D. (1998). The action of three antiseptics/disinfectants against enveloped and non-enveloped viruses. *Journal of Hospital Infection*. 38:285-295. Tested against human coronaviruses.

Page 2 of 3

QAC is recommended by NEA of Singapore effective against Corona viruses.



Apa yang berbeda ?



HAND SANITIZER LAIN



- Bahan aktif alkohol.
- Tidak memberi proteksi.
- Toxic untuk bayi.
- Tidak boleh terkena makanan.
- Iritasi pada kulit.
- Harga murah.
- Merusak beberapa jenis permukaan benda.
- Harus rutin semprot sesudah terpapar resiko.
- Mudah terbakar.



BERRYC



- Bahan aktif QAC.
- Melindungi 24 jam di kulit dan 28 hari di obyek.
- Aman untuk bayi 0+.
- Food contact safe.
- Sensitive skin safe.
- Aman bagi semua permukaan.
- Sekali semprot terus aktif melindungi.
- Tidak bisa terbakar.
- Harum organic flower.



“Berry C terbukti efektif membunuh 99.999% bakteri yang diuji yaitu E. Coli, S. Aureus, P. Aeruginosa & E. Hirae sesuai standar uji Eropa EN 1276:2009 dengan waktu uji selama 1 menit dalam suhu 20 derajat celcius”

Institut Pertanian Bogor Unit

Laboratorium Jasa Pengujian, Kalibrasi & Sertifikasi
Kampus IPB Baranangsiang
Jalan Pajajaran, Bogor 16129
Jawa Barat, Indonesia.

“BerryC terbukti meng-eliminasi Human Corona-virus ATCC VR-740 sesuai dengan standar uji EN 14476:2013 + A1:2015 (E) dengan hasil 100% efektif dalam 1, 5, 10 dan 30 menit setelah disemprotkan.”

Viroxy Lab

Viroxy Sdn. Bhd.

6th Floor, Menara RKT, 36,
Jalan Raja Abdullah, 50300
Kuala Lumpur, Malaysia.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESIHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESIHATAN SURABAYA
Telp/Fax: (031) 291001, 291002, 291003, 291004, 291005
E-mail: bbk.surabaya@kes.dep.go.id

Surabaya, 16 Mei 2020

No. Lantai	Dikromin	Lokasi	Pemeriksa	Zona Hemat	
1	Berry C Active Sanitizer	Jl. Samarungsih Raya 1 Karangmenjangan Surabaya Dikromin	Up Oya Herlina terhadap Bakteri / Jamur		
HASIL UJI MIKROBIOLOGI					
No.	No. Lab	Jenis Bahan Uji	Jenis Bakteri/Coccus	Kontrol Positif	Bahan Uji
1	254 N	Berry Active Sanitizer	Salmonella spp.	35 mm ⁺	31 mm ⁻
2	265 N	Berry Active Sanitizer	E. coli	20 mm ⁺	21 mm ⁻
3	268 N	Berry Active Sanitizer	S. aureus	24 mm ⁺	21 mm ⁻
4	257 N	Berry Active Sanitizer	P. aeruginosa	20 mm ⁺	17 mm ⁻
5	268 N	Berry Active Sanitizer	Candida albicans	24 mm ⁺	20 mm ⁻

Catatan: Pada uji hasil berupa antibakteri Ciprofloxacin 1 mg dengan diluaran 1000 kali dan antiseptik 10 mg dengan diluaran 1000 kali. Antiseptik berupa antiseptik Mydol® yang merupakan cairan alkohol dengan konsentrasi 70% dan memiliki sifat antimikroba paling kuat.

LERTIFIKASI

Manager Muia

Dr. Kuspratiwi, Sp.PK
NIP. 19640225199002001

ACUMEN SCIENTIFIC SDN. BHD. (ACUMEN)
No. 1, Jalan 25/12, Permai Indah, Kawasan Perindustrian Batu 2,
Perai, 13600 Pulau Pinang, Malaysia.
Telp: +604-638 8888 | Faks: +604-638 8889 | E-mail: acumen@acumen.com.my

CERTIFICATE OF ANALYSIS

TEST CROTONTEST BWA (EN 639-4) On Ref ID : MAFWY HICZ001-0

Results of Analysis:

Table 1: The average size of the zone of inhibition

Substrate	1g	2.5g	20 days
ATCC 25922	3.8 mm	4.0 mm	7.0 mm
ATCC 3518	3.8 mm	4.0 mm	7.0 mm
ATCC 4345	3.8 mm	4.0 mm	7.0 mm
ATCC 121-45	3.8 mm	4.0 mm	7.0 mm

Penetration negative
Indicates that the sample did not penetrate the substrate at 2.5 g weight after 24 hours of incubation. The sample did not penetrate the substrate at 20 days of incubation.

Penetration positive
Indicates that the sample did penetrate the substrate at 2.5 g weight after 24 hours of incubation. The sample did penetrate the substrate at 20 days of incubation.

Comment:
The assessment showed that the antimicrobial concentration kept it the sample around the minimum inhibitory activity against the microorganism tested.

“BerryC Active Sanitizer teruji dan terbukti punya daya hambat yang menghentikan pertumbuhan mikro organisme yang di-uji.”

Kementerian Kesehatan RI

Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan BBLK Surabaya
Jalan Karang menjangan no 18
Surabaya 60286
Jawa Timur, Indonesia.

ACUMEN SCIENTIFIC SDN. BHD. (ACUMEN)
No. 1, Jalan 25/12, Permai Indah, Kawasan Perindustrian Batu 2,
Perai, 13600 Pulau Pinang, Malaysia.
Telp: +604-638 8888 | Faks: +604-638 8889 | E-mail: acumen@acumen.com.my

CERTIFICATE OF ANALYSIS

TEST CROTONTEST BWA (EN 639-4) On Ref ID : MAFWY HICZ001-0

Results of Analysis:

Table 1: The average size of the zone of inhibition

Substrate	1g	2.5g	20 days
ATCC 25922	3.8 mm	4.0 mm	7.0 mm
ATCC 3518	3.8 mm	4.0 mm	7.0 mm
ATCC 4345	3.8 mm	4.0 mm	7.0 mm
ATCC 121-45	3.8 mm	4.0 mm	7.0 mm

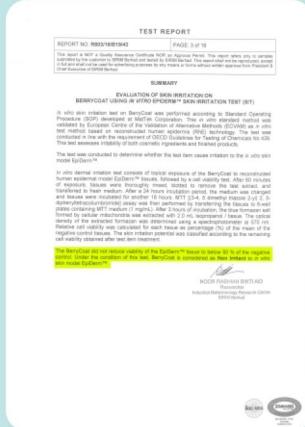
Penetration negative
Indicates that the sample did not penetrate the substrate at 2.5 g weight after 24 hours of incubation. The sample did not penetrate the substrate at 20 days of incubation.

Penetration positive
Indicates that the sample did penetrate the substrate at 2.5 g weight after 24 hours of incubation. The sample did penetrate the substrate at 20 days of incubation.

Comment:
The assessment showed that the antimicrobial concentration kept it the sample around the minimum inhibitory activity against the microorganism tested.

ACUMEN SCIENTIFIC SDN. BHD.

Research foundation in Perai, Malaysia
PLOT 256, Tingkat Perusahaan 5,
Kawasan Perindustrian Perai, 13600
Pulau Pinang, Malaysia.



“Menurut hasil uji ini, BerryC termasuk dalam kategori **NON IRRITANT** pada kulit manusia berdasarkan Epi Derm test.”

SIRIM Standards Technology Sdn. Bhd.
Standard and Industrial Research Institute
of Malaysia (SIRIM).



REACH adalah peraturan Uni Eropa, yang bertujuan meningkatkan perlindungan kesehatan manusia dan lingkungan dari risiko yang dapat ditimbulkan oleh bahan kimia, sekaligus meningkatkan daya saing industri bahan kimia Uni Eropa.

BerryC terbukti mengantongi kompetensi untuk masuk ke pasar global seperti Jepang, Uni Eropa & Amerika.



Test Report

No. CRSSA-0212/16/16
CRS Ref. CRSSA-16/2732-Tens

Date : 01/12/2016

Page : 3 of 5

Test Method	Unit	Method Reference	Result	Limit
Mercury(II) Chloride	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Pb by ICP-MS	N.D.	1000
Dibenzodiphenyl ether	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-
Tribromobenzene ether	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-
Tetra bromobisphenol ether	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-
Pentabromodiphenyl ether	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-
Hexabromodiphenyl ether	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-
Heptabromodiphenyl ether	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-
Octabromodiphenyl ether	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-
Nonabromodiphenyl ether	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-
Decabromodiphenyl ether	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-

Note: (a) mg/kg = ppm ; (b) 1000 = 1000ppm
 (c) MCL = Method Detection Limit
 (d) LOD = Limit of Detection
 (e) Testing is based on original batch
 (f) The most conservative result is: CRSSA-16/2732

SGS (MALAYSIA) SDN. BHD.

 TAN SENG PING
B.Tech (HONS) B.I.M.S.
TECHNICAL MANAGER

No. 26 Jalan Anggerik Vanilla 31/93 Kota Kemuning 40460 Klang, Selangor Darul Ehsan, Malaysia
603-9051 2200 | Fax: 603-9051 2201 | Email: sgs.malaysia@sgs.com.my
Website: www.sgs.com.my



Test Report

No. CRSSA-0212/16/16

CRS Ref. CRSSA-16/2732-Tens

Date : 01/12/2016

Page : 2 of 5

Test Method	Unit	Test Method	Results	MCL	Limit
Cadmium(II)	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Cd by ICP-MS	N.D.	2	1000
Lead(II)	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Pb by ICP-MS	N.D.	2	1000
Mercury(II)	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Hg by ICP-MS	N.D.	2	1000
Hexavalent Chromium(IV)	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Cr(VI) by ICP-MS	N.D.	2	1000
Sulfur Dioxide	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of SO ₂ by GC-MS	N.D.	1000	-
Bromodiphenyl	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-	-
Dibromodiphenyl	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-	-
Tribromodiphenyl	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-	-
Tetra bromodiphenyl	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-	-
Pentabromodiphenyl	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-	-
Hexabromodiphenyl	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-	-
Heptabromodiphenyl	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-	-
Octabromodiphenyl	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-	-
Nonabromodiphenyl	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-	-
Decabromodiphenyl	mg/kg	With reference to EC 6231-2-2016 Determination of Phthalate by GC-MS	N.D.	-	-

SGS (MALAYSIA) SDN. BHD.

 TAN SENG PING
B.Tech (HONS) B.I.M.S.
TECHNICAL MANAGER

No. 26 Jalan Anggerik Vanilla 31/93 Kota Kemuning 40460 Klang, Selangor Darul Ehsan, Malaysia
603-9051 2200 | Fax: 603-9051 2201 | Email: sgs.malaysia@sgs.com.my
Website: www.sgs.com.my

Food Contact & Non Toxicity Test

Hasil uji SGS pada BerryC menggunakan standar uji RoHS (Restriction of Hazardous Substances) IEC 62321 yaitu untuk menentukan konsentrasi zat kimia berbahaya di bawah batas yang diijinkan oleh Uni Eropa.

Pengujian dilakukan oleh SGS, perusahaan multinasional yang berkantor pusat di Jenewa, Swiss yang menyediakan jasa inspeksi, verifikasi, pengujian dan sertifikasi.

Hasil uji ini menunjukkan bahwa residu BerryC memenuhi syarat yang ditentukan oleh Uni Eropa supaya sanitizer berbahan QAC seperti BerryC bisa digunakan sebagai *food contact sanitizer* di negara Uni Eropa karena aman bila bersentuhan dengan makanan sekalipun.

BerryC di Media

BICARAINDONESIA.ID
INDONESIA POSITIVE JOURNALISM

Home Bicara Nasional News - Bicara Khusus Bicara Mistri Bicara Jalin Bicara Global More -

Mengenal SPERO, Robot Medis Karya UK Petra 3 July 2020 | 19:05

Pandemi Covid-19 Serta Syarat Revgear Menyengat Bisnis Baru Perjalanan 3 July 2020 | 19:05

SPAM Umbulan Akan Pasok Air Bersih Bagi 1,3 Juta Warga Jatin 3 July 2020 | 19:05

KASAL Tunjuk Pendakwan Taruna AAL Anies Baswedan Ke-GK TA 2020 25 June 2020 | 14:36

113 Lebih Akhir Kewahutan Tundatangani Penyetiaan Komsep Resue Anas di Masa Pandemi 24 June 2020 | 05:54

Terapi 4-in-1 Nyeri Pinggang Mengobati Dik Spesialis TribunLampung.co

Apa hal yang perlu dicatat sebelum membeli alat terapi nyeri pinggang? Berikut ini penjelasan dari dr. Ibu Yuliawati, Spesialis Orthopedics dan Traumatology di RSUP Dr. Soetomo.



VIVA TRAINING BOLA ANTV SPORT GEMERDEK MULER DIGITAL SHOWBIZ LIFESTYLE

Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP), Idhan Alfisyahrin Ismail, mengatakan bahwa BerryC akan disempatkan untuk mencegah penyebaran virus corona baru di fasilitas umum di wilayah Ibu Kota.

Baca juga: [Waspadai Potensi Sebaran COVID-19 di Ruang Publik](#)



Cloud Hosting SSD NVME
SSD Enterprise meningkatkan performa transfer data sehingga akses website semakin cepat

PT. Digital Web Media [Buka >](#)

Sebab, wabah corona ini masih terjadi di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Salah satunya penyebaran corona seperti yang dikatakan oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan, yaitu pasar dan kendaraan umum seperti Krete Rel Listrik atau KRL.

"BerryC akan menjadi salah satu senjata DKI Jakarta dalam rangka memerangi pandemi COVID-19 yang menjadi momok sosial dan ekonomi di Indonesia," kata Idhan di Jakarta, Jumat, 3 Juli 2020.

Ia menjelaskan produk BerryC sudah teruji klinis baik di laboratorium Kementerian Kesehatan serta Institut Pertanian Bogor dan terbukti ampuh membunuh bakteri.

jpn.com

NASIONAL POLITIK DAERAH ENTERTAINMENT TEKNOLOGI

"BerryC yang terbukti di laboratorium seperti Kemenkes, IPB-Bogor dan Viroxy Lab memiliki daya cegah jamur, bakteri dan virus selama 28 hari dengan sekali semprot di obyek ini akan sangat vital dalam mengurangi vektor penyebaran Corona Virus di tempat publik, seperti kendaraan umum dan fasilitas umum," ujar Idhan.



TribunJatim.com

Jumat, 10 Juli 2020 [BACA JUGA](#)

Mula-mula, pegawai toko melakukan sterilisasi menggunakan cairan BerryC Active Sanitizer Water yang diklaim mampu menghilangkan virus dengan tingkat akurasi 99,99% dalam waktu kurang dari 1 merit.

Selain semprot, untuk menjangkau lebih banyak sudut ruang, carian tersebut juga bisa digunakan dengan cara fogging asap.

"Kami sudah ada rekomendasi dari BNPB dan Bu Gubernur, untuk penggunaan teknologi sanitizer baru ini. Tanpa alkohol dan mampu bertahan selama 28 hari. Hal itu sudah diuji secara klinis di laboratorium di Malaysia dan IPB mampu membunuh virus kurang dari satu menit dan 99,99 persen ampuh," kata Ali.

Kesiapan toko untuk beroperasi kembali, menurut Ali harus dibarengi dengan kewaspadaan tingkat maksimal.

BACA JUGA:

- Juni Jadi Bulan Akhir Klub Beri Gaji Pernain dan Pelatih 25 Persen, Arema FC Tunggu Perkembangan PSSI**



PT. Palar Persada Sejahtera
Rekomendasi BNPB
Registrasi Kemenkes

Made in Malaysia

